

**ETIKA PRODUKSI BERWAWASAN LINGKUNGAN  
(STUDI PANDANGAN PENGUSAHA BATIK  
DI PESINDON KOTA PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**RISKIANA**

**NIM : 2013216022**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2022**

**ETIKA PRODUKSI BERWAWASAN LINGKUNGAN  
(STUDI PANDANGAN PENGUSAHA BATIK  
DI PESINDON KOTA PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**RISKIANA**

**NIM : 2013216022**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2022**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISKIANA

NIM : 2013216022

Judul Skripsi : ETIKA PRODUKSI BERWAWASAN LINGKUNGAN  
(STUDI PANDANG PENGUSAHA BATIK DI PESINDON  
KOTA PEKALONGAN)

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Juni 2022  
Yang Menyatakan



**RISKIANA**  
**NIM. 2013216022**

## NOTA PEMBIMBING

**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.**  
Perum Pisma Garden, RT.01 RW.09, Tirta, Pekalongan Barat

Lamp. : 2 (dua) cksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Riskiana

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
*c.q.* Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : **RISKIANA**  
NIM : **2013216022**  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : Etika Produksi Berwawasan Lingkungan (Studi Pandangan Pengusaha Batik Di Pesinden Kota Pekalongan).

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, November 2022  
Pembimbing

Muhammad Aris Safi'i, M. E.I.  
NIP. 1985101 22015 031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : febi.uingusdur.ac.id Email : [febi@uingusdur.ac.id](mailto:febi@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **RISKIANA**  
NIM : **2013216022**  
Judul : **Etika Produksi Berwawasan Lingkungan (Studi Pandang Pengusaha Batik Di Pesinden Kota Pekalongan)**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 16 November 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

**Drajat Stiawan, M. Si**  
NIP. 198301182015031001

Penguji II

**Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M. Si**  
NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 16 November 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001

## MOTTO

*“Jika Lingkungan Bersih, Enak Di Pandang.*

*Dan jika air bersih, semua sehat menyenangkan”*

Riskiana

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقُهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا

لَعَلَّهُمْ يَرْجُونَ

*“Telah tampak kerusakan di daratan dan di laut di sebabkan karen perbuatan tangan manusia : Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”*

QS. Ar Rum : 41

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah S.W.T yang telah meridhoi agar terselesaikannya skripsi ini.
2. Teruntuk almarhumah Ibuku Musyarofah dan Bapakku Sachip yang tak pernah lelah untuk mendidikku, memberikan kasih sayang, motivasi dan juga do'a agar kelak semua anaknya menjadi orang yang sukses. Akan selalu ku kenang dan ku ingat setiap nasehat dan setiap pengorbanan materiil dan non materiil yang telah kalian lakukan untukku. Penulis selalu bangga mempunyai orangtua seperti kalian. Tak ada sesuatu yang dapat kupersembahkan, semoga karya tulis ilmiahku ini dapat menjadi suatu kebanggaan tersendiri teruntuk ke dua orangtuaku.
3. Untuk kakak – kakakku penulis berterima kasih karena dengan kasih sayang kalian penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk teman-teman KKN 47 dan Teman – teman kuliah yang selalu menghibur penulis disaat penulis merasakan kejemuhan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Untuk para Pengusaha Batik dan Warga Masyarakat Pesinden terimakasih dan mohon maaf sudah banyak merepotkan terkait dengan penelitian ini.
6. Untuk kampus tercinta UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN terimakasih telah memberikan banyak kenangan yang tidak pernah penulis lupakan.
7. Untuk EKOS angakatan 2016.
8. Untuk semua sahabatku dan semua pihak yang telah membantu yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Untuk seluruh siswa-siswi MTs Salafiyah Nurul Qomar dan Murid Bimbel ku yang selalu memberikan aku semangat agar aku bisa menjadi contoh yang baik untuk kalian semua.

## ABSTRAK

### **RISKIANA. Etika Produksi Berwawasan Lingkungan ( Studi Pandangan Pengusaha Batik Di Pesindon Kota Pekalongan.**

Kota pekalongan sudah lama terkenal dengan kota batik, hal ini dibuktikan dengan wilayah Pekalongan yang memiliki banyakkelurahan yang merupakan wisata kampung batik. salah satu nya wisata kampung batik pesindon. pesindon terletak di wilayah pekalongan barat. Dikampung wisata batik ini terdapat paguyuban Pecinta Batik. Atas bantuan dari pemerintah kota digagaslah pemberdayaan para pengrajin di kampong pesindon ini untuk menata diri menjadi Kampung Wisata Batik Pesindon. Melalui kampong batik pesindon ini kita dapat menjumpai setidaknya 33 showroom serta workshop pengrajin batik, untuk itu diharapkan para pengrajin batik di kampong pesindon selalu memperhatikan etika lingkungan yang harus mereka terapkan dalam memproduksi batik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan pengusaha batik pesindon terhadap etika produksi berwawasan lingkungan serta untuk mengetahui implikasinya terhadap kondisi lingkungan sekitar di wilayah pesindon kecamatan pekalongan barat. kegunaan penelitian secara teoritis untuk memberikan kontribusi pada penambahan khazanah keilmuan di bidang ekonomi islam dan secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagipengusaha untuk melakukan proses produksi dengan memperhatikan pengelolaan limbah sisa produksi demi menjaga lingkungan sekitar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa, mereka mempunyai dua pandangan yang berbeda yaitu *pertama*, limbah batik tidak berbahaya bagi lingkungan. *Kedua*, untuk mengelola limbah batik membutuhkan biaya yang besar. dari pandangan para pengusaha batik mengenai pengelolaan limbah batik masuk pada kategori vitalisme. proses produksi batik yang diterapkan oleh para pengusaha batik berimplikasi pada lingkungan sekitar, sehingga menimbulkan beberapa dampak negatif terhadap kesehatan, menurunnya nilai estetika, kerugian ekonomi (*economic cost*), dan terganggunya sistem alami (*natural system*).

Kata kunci : Etika Produksi Islam, Limbah Batik, Lingkungan, Proses Produksi, Pengelolaan Limbah.

## ABSTRACT

### **RISKIANA. The Role of The Marketplace on Facebook For Buying And Selling Miniature Cars at Pekalongan in The Perspective of Islamic Economics.**

The city of Pekalongan has long been famous for its batik city, this is evidenced by the Pekalongan area which has many villages which are batik village tours, one of which is pesindon batik village tourism. Pesindon is located in the west Pekalongan area. in this batik tourism village there is an association of batik lovers. with the assistance of the city government, it was initiated to empower the craftsmen in this village of batik pesindon to organize themselves into a tourism village of batik pesindon. Batik craftsmen in the village of pesindon always pay attention to the environmental ethics that they must apply in producing batik.

This Study aims to determine the views of pesindon batikentrepreneurs on environmentally sound production ethics and to fine out the implikation for the surrounding environmental condition in the pesindon area, pesindon barat sub-district. to carry out the production process by paying attention to the management of residual production waste in order to protect the surrounding environment.

This type of research is a field research (field research) with a qualitative approach to data collection methods using observation, interviews, and documentation.

The result of this study indicate that they have two different views, namely first, batik waste is not harmful to the environment. second, to manage batik waste requires a large cost and the views of batik entrepreneurs regarding batik waste management are included in the category of vitalism of the batik production process applied by the batik industry. Batik entrepreneurs have implications for the surrounding environment, causing several negative impacts on health, decreasing aesthetic value, economic losses (economic costs), and disruption of natural systems (natural shorthand).

**Keywords :** Islamic Production Ethics, Batik Waste, Environmental Batik WasteProduction Process, Waste Management.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulilahi Rabbil Alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Etika Produksi Berwawasan Lingkungan (Studi Pandangan Pengusaha Batik Di Pesindon Kota Pekalongan) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian Strata Satu (S1) Pada UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak sedikit halangan dan rintangan yang penulis hadapi. Namun berkat dorongan dan semangat dari beberapa pihak, penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr.Hj. Shinta Dewi Risnawati, SH.,MH. selaku Dekan Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i selaku Pembimbing Skripsi, yang telah menyetujui penelitian ini dan terima kasih atas segala arahan, bimbingannya selama ini dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
4. Bapak H. Abdul Aziz, M. Ag., selaku Dosen Wali, terima Kasih atas segala arahannya pada setiap semester yang dilalui penulis.
5. Para Pengusaha Batik dan Warga Masyarakat Pesindon Pekalongan yang telah mengizinkan dan membolehkan peneliti menyelesaikan tugas penelitiannya.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan membantu peneliti hingga selesaiya skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dikarenakan pengetahuan penulis yang terbatas, karena itu kritik dan

saran penulis harapkan untuk memperbaikinya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat pembaca dan bagi peneliti selanjutnya yang serupa.

Pekalongan, September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Deskripsi Teori .....	11
B. Telaah Pustaka .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	52
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	53
C. Subjek dan Sampel .....	54
D. Instrumen Penelitian .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55
F. Teknik Keabsahan Data .....	57
G. Metode Analisis Data .....	58

<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	61
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian .....	61
B. Analisis dan pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Keterbatasan Penelitian .....	86
C. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	88
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pengantar Penelitian .....	I
2. Transkrip Wawancara .....	III
3. Hasil Observasi .....	IX
4. Identitas Responden .....	X
5. Dokumentasi.....	XII
6. Daftar Riwayat Hidup .....	XVII

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ă
إ = i	أي = ai	إي = ăi
ع = u	أو = au	أو = ău

## 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan/t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan/h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fatimah*

## 4. *Syaddad*(*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbana</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsyah” ditaransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Gambar Rob Di Pesindon, 81

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian, II
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara, III
- Lampiran 3 Hasil Observasi, IX
- Lampiran 4 Identitas Responden, X
- Lampiran 5 Dokumentasi, XII
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup, XVII

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Batik telah lama hadir di nusantara sejak dulu kala, selain sebagai warisan budaya Indonesia, batik juga dijadikan sebagai lambing busana dari masyarakat dalam negeri. Tak heran, jika seandainya diwajibkan bagi siapa saja memiliki satu koleksi busana batik untuk kondangan atau pesta. Batik adalah sebuah tradisi melukis diatas kain asli Indonesia. Kain-kain yang digambar dengan aneka motif unik dan hasil itu kemudian dikreasikan dalam berbagai rupa dan fungsi, serta digunakan oleh masyarakat untuk berbagai acara ataupun pakaian sehari-hari. Motif yang muncul pada kain tersebut dibuat dengan cara dilukis dengan menggunakan canting dengan teknik pewarnaan yang menggunakan bahan alami. (Indrawanto, 2015)

Pilihan batik yang ada di Indonesia sangat beragam, mulai dari jenis tulis hingga cap. Namun, tentunya batik yang dikerjakan secara tulis atau asli jauh lebih unggul dibandingkan yang lain. Nilai estetikanya jauh lebih terlihat dan kualitasnya yang tinggi, membuat batik ini sangat awet dan tak mudah luntur karena terbuat dari pewarna alami yaitu malam. Dari sekian banyak jenis batik yang ada di Indonesia, jawa tengah menjadi salah satu surganya kota batik. Hampir semua kawasan yang ada di jawa tengah memproduksi batik mereka masing-masing, dengan motif yang berbeda-beda tentunya.

Pekalongan memang sudah menjadi kota batik yang terkenal di Indonesia, keberadaan batik sendiri telah menjadi urat nadi masyarakat Kota Pekalongan karena mayoritas bekerja di bidang perbatikan, sehingga KOTA Pekalongan memiliki SDM batik yang mumpuni.

Sejarah perbatikan di Kota Pekalongan sangat berkaitan dengan perkembangan peradaban kerajaan Mataram Islam serta mengikuti penyebaran ajaran islam di tanah jawa yang dilakukan oleh para wali dan pedagang muslim yang dating ke pekalongan. Dalam beberapa catatan sejarah menunjukan, bahwa perkembangan batik di pekalongan telah mulai dilaksanakan pada masa Kerajaan Mataram Islam sekitar abad 17 Masehi. Dalam dokumen milik V.O.C disebutkan bahwa pada tahun 1740 pernah terjadi pengiriman kain dari Pekalongan ke Batavia (sekarang Jakarta) dengan omset sebesar 20 ribu Real Spanyol (mata uang V.O.C kala itu) per tahun. Ketika sultan agung memerintah Kerajaan Mataram, di pekalongan sudah ada penjual batik buatan Pronocitro, yakni seorang saudagar batik pekalongan yang bernama Nyai Singo Barong. Sedangkan proses pembuatan membatik di pekalongan diperkirakan sudah ada sejak tahun 1830 atau paska perang jawa, ketika itu sisa-sisa pasukan Laskar Diponegoro menetap dan mengembangkan usaha batik disini. Oleh sebab itu, Pekalongan mulai dikenal sebagai daerah pengembang sekaligus perdagangan batik. Tak heran jika wilayah pekalongan sering di datangi oleh para pedagang dari Melayu, Bugis, Cina, Arab, India bahkan Eropa.

Kota Pekalongan merupakan Kota Kreatif pertama kategori kerajinan dan kesenian rakyat di Indonesia Versi UNESCO yang ditetapkan pada tahun 2014. Hal ini tidak terlepas dari adanya sentra-sentra batik yang menjadi ikon dalam perkembangan industri batik di Kota Pekalongan termasuk di sentra batik Kauman dan Pesindon. Kedua sentra batik industry ini menjadi salah satu alternatif promosi batik dan rekreasi di Kota Pekalongan.

Letak atau lokasi kampong batik pesindon jika anda berasal dari Jakarta, melalui jalan pantura (Jalan Hayam Wuruk) maka posisi kampong batik pesindon ada di sebelah kiri jalan, disebrang gapura kampong batik tersebut terdapat Pasar Anyar. Dan jika anda dari arah Semarang, anda harus muter monument kota pekalongan, kemudian ke arah jalan hayam wuruk.

Para pengrajin batik di kampong batik tersebut telah sukses memasarkan produk kriya nya hampir keseluruh wilayah Indonesia, bahkan mancanegara. Dikampung wisata batik ini terdapat paguyuban Pecinta Batik. Atas bantuan dari pemerintah kota digagaslah pemberdayaan para pengrajin di kampong Pesindon ini untuk menata diri menjadi Kampung Wisata Batik Pesindon. Melalui kampung batik Pesindon ini kita dapat menjumpai setidaknya 33 showroom serta workshop pengrajin batik, untuk itu diharapkan para pengrajin batik di kampong Pesindon selalu memperhatikan etika lingkungan yang harus mereka terapkan dalam memproduksi batik. Berikut data para pengusaha batik Pesindon dari kelurahan dan masyarakat pesindon :

Tabel 1.1  
Data Pengusaha Batik Pesindon

No	Nama Perusahaan	Alamat	Tempat Produksi	Alat IPAL
1	BATIK ADE	PESINDON GG.2 NO.9	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA
2	BATIK AKSA	PESINDON GG.2 NO.3	SAMPING RUMAH	TIDAK ADA
3	BATIK AL-ZIFA	PESINDON GG.1 NO.221	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA
4	BATIK ARDI'S	PESINDON GG.1 NO.14	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA
5	BATIK DEWI NANANG	PESINDON GG.1 NO.11	SAMPING RUMAH	TIDAK ADA
6	BATIK FENO	PESINDON GG.2 NO.7	DEPAN RUMAH	TIDAK ADA
7	BATIK HAS 711	PESINDON GG.2 NO.2	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA
8	BATIK HAZUMA	PESINDON GG.3	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA
9	BATIK ISMANIA	PESINDON GG.3 NO.2	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA
10	BATIK MAYANK	PESINDON GG.3 NO.14A	SAMPING RUMAH	TIDAK ADA
11	BATIK NIETZ	PESINDON GG.2 NO.7	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA
12	BATIK OJ	PESINDON GG.2 NO.6	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA
13	BATIK PAWANA	PESINDON GG.3 NO.5	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA

14	BATIK PERMATA	PESINDON NO.7	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA
15	PATIK PUTRA FENO	PESINDON GG.3 NO.4	DEPAN RUMAH	TIDAK ADA
16	BATIK KAWUNG	PESINDON GG.2	BELAKANG RUMAH MEDONO	TIDAK ADA
17	BATIK RANGGA	PESINDON	SAMPING RUMAH BUARAN	TIDAK ADA
18	BATIK SANA	PESINDON GG.3 NO.5	BELAKANG RUMAH MEDONO	TIDAK ADA
19	BATIK SEMESTA	PESINDON GG.3 NO.14	BELAKANG RUMAH PRINGLANGU	TIDAK ADA
20	BATIK SUCI	PESINDON GG.3 NO.12	BELAKANG RUMAH BUARAN	TIDAK ADA
21	BATIK LARISSA	PESINDON GG.2	DI SAMPING RUMAH	TIDAK ADA
22	BATIK ASTI	PESINDON GG.3 NO.5A	SAMPING RUMAH JENGGOT	TIDAK ADA
23	BATIK SAUSAN	PESINDON GG.2 NO.28	SAMPING RUMAH JENGGOT	TIDAK ADA
24	GRIYA BATIK HJ.YETI	PESINDON GG.3	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA

25	WB BATIK	PESINDON GG.2	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA
26	SYAHRINA BATIK	PESINDON GG.2	BELAKANG RUMAH MEDONO	TIDAK ADA
27	BATIK WIDIA	PESINDON GG.1	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA
28	BATIK DENIZ	PESINDON GG.2	BELAKANG RUMAH MEDONO	TIDAK ADA
29	MIMIMAMA BATIK	PESINDON GG.1	BELAKANG RUMAH KERTIJAYAN	TIDAK ADA
30	RACIK KELIR BATIK	PESINDON GG.1	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA
31	SABILLAH BATIK	PESINDON GG.1	BELAKANG RUMAH	TIDAK ADA
32	GANG LIMO BATIK	PESINDON GG.1	BELAKANG RUMAH PRINGLANGU	TIDAK ADA
33	AUDREY'S BATIK	PESINDON GG.2	TEMPAT LAIN	TIDAK ADA

Selain diwajibkan untuk beribadah, Allah juga memberikan fasilitas yang bias manusia panen di bumi sebagai bekal hidup, didalam Al-Qur'an banyak disebut perkara perihal manusia adalah Khalifah Allah yang diberikan tanggung Jawab atas kelestarian alam. Karena kerusakan alam, lingkungan pada akhirnya akan memberi dampak buruk bagi manusia ataupun mahluk hidup lainnya. Seperti halnya limbah batik yang sangat

berpengaruh terhadap lingkungan di sekitarnya, mengingat banyaknya pengusaha batik di Pesinden, maka banyak pula limbah batik yang terbuang setiap harinya, sehingga kalau setiap hari terjadi pembuangan limbah tanpa pengelolaan terlebih dahulu, hal tersebut bisa mempengaruhi air sungai dan lingkungan di sekitarnya. Untuk itu para pengusaha batik harus memperhatikan etika dalam memproduksi batik agar tidak berdampak negatif terhadap di lingkungan sekitarnya. Melihat kenyataan kondisi sungai di pesinden yang sangat kotor serta air sungai yang sudah berwarna hitam pekat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul “Etika Produksi Berwawasan Lingkungan (Studi Pandangan Pengusaha Batik Di Pesinden Kota Pekalongan).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di identifikasi rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana pandangan pengusaha batik terhadap etika produksi berwawasan lingkungan?
2. Bagaimana impikasinya terhadap kondisi lingkungan sekitar di kampung Pesinden Kota Pekalongan?
3. Apa solusi yang dapat di tawarkan?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan

Tujuan dengan penelitian tersebut yaitu :

- a. Untuk mengetahui pandangan pengusaha batik terhadap etika produksi berwawasan lingkungan.
  - b. Untuk mengetahui implikasinya terhadap kondisi lingkungan sekitar di kampung Pesindon Kota Pekalongan.
  - c. Solusi yang bisa ditawarkan atas kondisi yang berkaitan dengan etika produksi berwawasan lingkungan di kampung Pesindon Kota Pekalongan.
2. Manfaat
- Manfaat yang diberikan penelitian tersebut :
- a. Manfaat teoritis
    - i. Untuk para mahasiswa memberikan penelitian baru, peneliti berharapkan bisa dimanfaatkan sebagai sumber acuan dan referensi untuk mengembangkan teori yang sebelumnya mengenai topic pembahasan yang berkaitan sebelumnya.
    - ii. Bahan atau referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan akademik dan penelitian memberikan pengetahuan di bidang produksi batik, khususnya yang berkaitan dengan etika produksi.
    - iii. Dapat menambah literature dan referensi dalam bidang studi ekonomi syariah di lingkungan “Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN GUSDUR)”.

**b. Manfaat Praktis**

- i. Untuk penulis, penelitian ini dapat menjadi sarana dan prasarana mempraktikan teori-teori yang telah didapatkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar “sarjana strata satu”.
- ii. Bagi kalangan masyarakat, peneliti berharap dapat mengerti dan sebagai bahan pertimbangan bagi pengusaha batik untuk melakukan proses produksi dengan memperhatikan pengelolaan limbah sisa produksi demi menjaga lingkungan sekitar.
- iii. Bagi pemerintah kelurahan pesindon, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah kelurahan sebagai gambaran tentang pengelolaan limbah batik yang selama ini diterapkan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan pembuatan aturan tentang pengelolaan limbah batik yang lebih baik.

**D. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian tersebut yang berjudul “Etika Produksi Berwawasan Lingkungan (Studi Pandangan Pengusaha Batik di Pesindon Kota Pekalongan” ini terarah sesuai dengan tema yang dibahas dan terciptanya tugas akhir yang baik dan benar, maka penulis memberikan gambaran umum secara garis besar dari setiap masing-masing bab sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam pembahasan ini berisi tentang : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Dasar Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian teori lingkungan yang diantaranya meliputi definisi lingkungan dan etika lingkungan. Kemudian dalam bab ini juga membahas terkait etika produksi, diantaranya meliputi pengertian etika dalam perspektif islam, konsep dasar produksi yang meliputi pengertian produksi, faktor-faktor produksi, prinsip-prinsip produksi dalam islam.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi : 1) Jenis Penelitian, 2) Pendekatan Penelitian, 3) Setting Penelitian, 4) Subjek Penelitian dan Sampel, 5) Sumber Data, 6) Teknik Pengumpulan Data, 7) Teknik Keabsahan Data, 8) Metode Analisis.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisis temuan-temuan lapangan terkait pandangan pengusaha batik terhadap etika produksi berwawasan lingkungan serta implikasinya terhadap kondisi lingkungan sekitar industri batik.

## BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Implikasi Teoritis dan Praktis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terkait pandangan pengusaha batik terhadap etika produksi berwawasan lingkungan, mereka mempunyai dua pandangan yang berbeda yaitu pertama, limbah batik tidak berbahaya bagi lingkungan. Kedua, untuk pengolahan limbah batik dibutuhkan biaya yang besar. Dari sudut pandang tersebut para pengusaha batik dalam mengelola limbah batik langsung dibuang ke sungai maupun ke selokan.
2. Keempat pandangan para pengusaha batik mengenai pengelolaan limbah batik masuk pada kategori vitalisme karena mereka menggunakan obat batik tanpa memikirkan dampak untuk lingkungan sekitar, baik tumbuhan, hewan ataupun manusia. Hal ini dibuktikan dengan perilaku para pengusaha batik yang membuang limbah batik langsung ke selokan maupun ke sungai. Selain itu para pengusaha batik juga menggunakan nbahan-bahan kimia yang tergolong berbahaya dalam memproduksi batik.

Proses produksi batik yang diterapkan oleh para pengusaha batik berimplikasi pada lingkungan sekitar, sehingga menimbulkan beberapa dampak negative terhadap Kesehatan, menurunnya nilai estetika, kerugian ekonomi (economic cost), dan terganggunya system alami (natural system).

Solusi yang ditawarkan, agar pemerintah memberikan bantuan alat IPAL lagi kepada para pengusaha batik Pesindon, dan diharapkan para pengusaha batik bisa merawat alat IPAL tersebut dengan lebih baik. Atau dengan membuat alat semacam alat IPAL namun dengan bahan yang lebih murah dan lebih terjangkau. Sebisa mungkin pengusaha batik membuang limbah batik dengan cara disaring terlebih dahulu, agar limbah yang dibuang sudah bersih dan tidak bewarna.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan secara optimal. Tetapi, masih memiliki keterbatasan yaitu :

Penelitian ini memberikan gambaran secara umum bagaimana etika produksi yang dilakukan para pengusaha batik pesindon dan cara pengelolaan limbah serta dampak dari hal tersebut, pada sesi dokumentasi menunjukkan juga kurangnya data narasumber seperti foto narasumber karena tidak memberikan izin untuk melakukan dokumentasi dengan beliau. Penelitian ini membatasi berdasarkan metode penelitian kualitatif yang membatasi pengumpulan data primer dan sekunder dengan melakukan pengumpulan secara langsung dengan narasumber melalui wawancara, pengumpulan data baik bukti otentik dan lain-lain dengan metode tersebut.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini antara lain:

1. Bagi Para Pengusaha Batik

Bagi para pengusaha batik pesinden maupun di lingkungan lainnya hendaknya dalam memproduksi batik harus memperhatikan lingkungan sekitar. Terutama dampak yang akan diakibatkan dari pembuangan limbah batik. Memproduksi bukan hanya sekedar mencari keuntungan material saja, namun juga mencari keuntungan akhirat. Hal ini bertujuan supaya produksi yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain serta tetap terjaganya lingkungan sekitar.

## 2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hendaknya selanjutnya dapat meneliti etika produksi berwawasan lingkungan dengan menggunakan metode lain supaya dapat menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2016). Potensi dan Kekuatan Modal Sosial dalam Suatu Komunitas . *jurnal sosiologi*, 16.
- Abdurrahman. (2008). Sosiolingistik: teori, peran dan fungsinya terhadap kajian sastra. *jurnal bahasa dan sastra* , 44.
- Alyusi, S. D. (2019). *media sosial: interaksi, identitas dan modal sosial*. jakarta timur: prenada media.
- Anwar, K., Kurniawan, L. D., Rahman, M. I., & Ani, N. (2020). Aplikasi Marketplace Penyewaan Lapangan Olahraga dari Berbagai Cabang dengan Metode Agile Development. *Jurnal SISFOKOM*, 265.
- APJII. (2020, Juni 25). *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. Retrieved Agustus 5, 2021, from apjii.or.id: <https://apjii.or.id/>
- Arif, N. R. (2011). *Dasar- Dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT. Era Adicitra Intermedia.
- Artaya, I. P., & Purworusmiardi, T. (2019). Efektifitas Marketplace Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pemasaran dan Penjualan Produk Bagi UMKM di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 5.
- Aziz, A. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Bramsetya Handi laksana, A. Y., & Wahyudi, O. B. (2020). Konstruksi Relasi Publik atas Citra Didi Kempot di Instagram. *Jurnal e-komunikasi*, 3.
- Buchari, V. r. (2009). *Islamic Ekonomis*. Jakarta: PT.BUMI AKSARA.
- Danusaputro, M. (1985). *Hukum Lingkungan* . Jakarta: Bina Cipta.
- diecast, g. (2010, Mei 12). *garasi diecast*. Retrieved 8 5, 2021, from garasidiecast.wordpress: <https://garasidiecast.wordpress.com/2010/05/12/apa-itu-diecast/#:~:text=Diecast%20adalah%20sebuah%20bentuk%20cetakan%20fahan%20yang%20berasal%20dari,adalah%20solid%2C%20mudah%20dibentuk%2C%20tahan%20karat%20dan%20ringan.>
- dkk, M. E. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- farodlillah. (2017). Hati -hati Limbah Batik.
- Fitria, T. N. (2017). Bisnis Jual Beli Online (Online Shop) Dalam Hukum Islam dan Hukum Negara. *jurnal ilmiah ekonomi islam* , 53-54.
- Gunawan, I. (2013). *metode penelitian kualitatif*. jakarta: bumi aksara.

- Hamiru, H., Umanailo, M. C., Hehamahua, H., & Hamid, I. (2019). Modal Sosial Pekerja Minyak Kayu Putih di Desa Waplau. *jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*, 120-121.
- Harahap, S. S. (2011). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, U. (2018). Bay' Al-salam dan Bay Istishna. *jurnal agama dan pendidikan islam*, 164.
- Hidayah, K. (2019). Model Pembiayaan Jasa Pendaftaran Merek Bagi Pengusaha Kecil Menengah Melalui Akad Bai' Al Istishna. *jurnal hukum dan syariah*, 164.
- Ibrahim, N. S. (2001). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Jati, W. (2016). Cyberspace, internet, dan ruang publik baru: Aktivisme online politik kelas menengah Indonesia. *jurnal pemikiran sosiologi* , 26.
- Juliyani, E. (2016). Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ummul Qura Vol VII*, 64.
- KERAFA, A. S. (1998). *ETIKA BISNIS TUNTUTAN DAN RELEVANSINYA*. YOGYAKARTA: KANISIUS.
- Kurniawan, C. (2016, 9 13). *Boleh Belanja.com*. Retrieved 8 12, 2021, from Linkedin: <https://id.linkedin.com/pulse/cara-kerja-marketplace-calvin-kurniawan>
- Kusumasondaja, S. (2016). identitas sosial, norma kelompok, kepercayaan dan online helping behavior pada komunitas sosial berbasis facebook. *MIX: jurnal ilmiah manajemen* 6, 298.
- Martono, N. (2010). *metode penelitian kuantitatif: analisis isi dan analisis data sekunder (sampel halaman gratis)*. depok: rajagrafindo persada.
- Meleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufid, S. A. (2014). *Ekologi Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujiatun, S. (2013). Jual Beli Dalam Perspektif Islam : Salam dan Istisna. *jurnal riset akuntansi dan bisnis*, 205-206.
- Napitulu, R. M. (2015). pandangan islam terhadap jual beli online . *at-tijaroh: jurnal ilmu manajemen dan bisnis islam* 1, 3.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Pradana, M. (2017). Klasifikasi Bisnis E-commerce di Indonesia. -, 165-166.

- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2017). Interaksi Sosial Anggota Komunitas LET'S Hijrah Community Dalam Media Sosial Group LINE. *jurnal the messenger*, 148.
- Prasetio, A., Ashoer, M., Hutahean, J., & Simarmata, J. (2021). *Konsep Dasar E-Commerce*. -: yayasan kita menulis.
- Qardawi, Y. (1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Rifaldi. (2019). Transaksi E-Commerce Pada Facebook Marketplace Dalam . *jurnal ekonomi syariah*, 88.
- Rukmana, E. H. (2020). *Pengantar Kewirausahaan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Runto Hendiana, A. D. (2016). transaksi jual beli online perspektif ekonomi islam. *jurnal penelitian hukum ekonomi syariah*, 42.
- Runto Hendiana, A. D. (2016). transaksi jual beli online perspektif ekonomi islam. *al-mustashfa: jurnal penelitian hukum ekonomi syariah* 3, 47.
- Safira, D., & Fatriansyah, A. I. (2020). Bisnis Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam. *Al-Yasini : jurnal keislaman, sosial, hukum dan pendidikan* , 59.
- soemarwoto, O. (1991). *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Soeprihanto, M. S.-J. (1993). *PENGANTAR BISNIS (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*. Yogyakarta: Liberty.
- Somantri, G. R. (2005). memahami metode kualitatif. *makara human behavior studies in asia* 9, 58.
- Sukirno, S. (2004). *Pengantar Bisnis*. jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukotjo, B. S. (1988). *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Tarigan, A. A. (2012). *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Triyadi, A., & Rahadi, P. F. (2019). peranan e-marketplace desain sebagai penunjang utama pada ekosistem desain grafis online. *seni rupa*, 216.
- Umar Sidiq, M. C. (2019). metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *journal of chemical information and modelling* 53, 15.
- Yunanto, R. Y. (2017). peran marketplace sebagai alternatif bisnis di era teknologi informasi. *komputa : jurnal ilmiah komputer dan informatika* 6, 1.
- Zuckerberg, M. (2007, - -). *Facebook*. Retrieved from Facebook: [www.facebook.com](http://www.facebook.com)